

## BAB I. PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang Masalah

Phillorist Flowershop merupakan salah satu toko bunga kering yang bergerak dibidang jasa pembuatan bunga kering khususnya di bagian sarana souvenir. Phillorist Flowershop mulai dirintis pada tahun 2018 tepatnya pada tanggal 28 Juli 2018 yang berlokasi di kota Bandung. Pada awalnya Phillorist Flowershop hanya menjual bunga *fresh*, namun sering terjadi masalah yakni bunga hanya bertahan selama 3 hari lalu layu. Phillorist Flowershop menemukan ide yang menurut pemiliknya itu adalah salah satu cara dan konsep yang tepat agar meminimalisir kerugian, yaitu dengan cara memikirkan konsep bunga yang bisa bertahan lama dan terciptalah ide bunga kering dari Phillorist Flowershop.



### P H I L L O R I S T

Gambar I.1 Phillorist Flowershop  
Sumber: Pribadi (2021)

Hal ini menjadi alasan mengapa Phillorist Flowershop menjual berbagai macam souvenir bunga kering. Bunga kering yang diolah berasal dari bunga asli yang dikeringkan sehingga akan tahan lebih lama dan itu bunga-bunga tersebut sudah dipilah pilih sehingga dijamin kualitasnya. Bunga yang sudah dikeringkan kemudian dirancang sedemikian rupa sehingga menjadi *souvenir*. *Souvenir* yang ditawarkan berbagai macam, diantaranya souvenir bunga figura dan bunga buket. Belakangan ini bunga kering banyak dicari dan diminati sebagai sarana dekorasi yang digunakan untuk menghias bermacam kegiatan ataupun dijadikan sebagai *souvenir*. Kegiatan yang menggunakan bunga kering sebagai sarana dekorasi maupun souvenir diantaranya yaitu, acara pernikahan, *gathering*, *workshop* serta digunakan untuk mempercantik ruangan yang ada di rumah bahkan tidak sedikit orang menggunakan bunga kering sebagai hantaran dan seserahan di pernikahan

mereka. Salah satu toko bunga kering yang tepatnya berada di kota Bandung yaitu Phillorist Flowershop.

Semakin berjalannya waktu masuk di masa pandemi Covid-19, Phillorist Flowershop memiliki berbagai macam permasalahan mulai dari masalah internal maupun masalah eksternal. Meskipun sudah bisa dibilang toko bunga ini berkembang, namun sayangnya salah satu dari permasalahan internal yang dialami yaitu kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang merancang bunga kering tersebut dan masih sedikit orang mengetahui bahwa mereka menyediakan sarana dekorasi bunga kering yang cukup menarik. Permasalahan eksternal yang dihadapi oleh toko bunga ini adalah kurangnya dikenal produk dari Phillorist Flowershop dengan cara menyebarkan kuisioner.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Telah disimpulkan dari latar belakang masalah bahwa identifikasi masalah sebagai berikut:

- Kurangnya pengenalan produk dari Phillorist Flowershop dan promosi yang sehingga perlu lebih dikenal oleh masyarakat.
- Dampak pandemi Covid-19 terhadap penjualan Phillorist Flowershop yang mengakibatkan tutupnya toko *offline* dan beralih menjadi *online shop*.

## **I.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu, bagaimana cara mempromosikan Phillorist Flowershop sebagai jasa pembuatan rangkaian *souvenir* dari bunga kering melalui media yang menarik?.

## **I.4 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalahnya yaitu hanya mempromosikan produk bunga kering yang ditawarkan oleh Phillorist Flowershop setelah dampak dari pandemi yang beralih penjualannya secara *online*. Sedangkan batasan lokasinya berada khususnya

di Kota Bandung dan sekitarnya dikarenakan masih kurang masyarakat yang mengetahui produk dari Phillorist Flowershop.

## **I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan**

### **I.5.1 Tujuan Perancangan**

Adapun tujuan perancangan ialah sebagai berikut:

- Bertujuan untuk memperkenalkan produk *souvenir* bunga kering dari Phillorist Flowershop.
- Bertujuan untuk meningkatkan lagi pemasaran produk lebih luas kepada masyarakat tentang produk Phillorist Flowershop.

### **I.5.2 Manfaat Perancangan**

Adapun manfaatnya agar masyarakat menjadi tertarik terhadap produk yang ditawarkan oleh Phillorist Flowershop seperti *souvenir* rangkaian bunga kering.